

Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab

by Faisal Hendra

Submission date: 18-Aug-2021 11:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 1632705969

File name: edia_Sosial_dalam_Pembelajaran_Kemahiran_Membaca_Bahasa_Arab.pdf (644.9K)

Word count: 3875

Character count: 24416

**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN
KEMAHIRAN MEMBACA BAHASA ARAB
(Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab, Universitas Al Azhar Indonesia)**

الاستفادة من وسائل التواصل الاجتماعي في تعلم مهارات القراءة العربية
(طلاب قسم اللغة العربية وثقافتها، بجامعة الأزهر الإندونيسيا)

Mila Dewi Kania, Safira Muhammad, Astrid Lutfianti, Faisal Hendra
Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab, Universitas Al-Azhar Indonesia

المخلص البحث

أصبح وجود التكنولوجيا حاجة إنسانية للعيش على الأرض. مع التقدم السريع للغاية، أصبحت التكنولوجيا الآن أكثر تطوراً من عام إلى آخر. هذا التطور يجعل من السهل على البشر تلبية احتياجاتهم، سواء من حيث المعلومات والترفيه والتعليم وغيرها من الاحتياجات. ليس ذلك فحسب، فالتكنولوجيا لها تأثير كبير في عملية التعلم، خاصة في تعلم اللغات الأجنبية، منها اللغة العربية. تصبح القدرة على التحدث بلغة أجنبية، وخاصة العربية، أمراً مهماً كمهارة أساسية في مواجهة المنافسة الشديدة في عصر الثورة الصناعية ٤. إن عصر الثورة الصناعية ٤. الذي يرتبط ارتباطاً وثيقاً بالتكنولوجيا يدعم هذه المشكلة. أصبحت التكنولوجيا في شكل شبكات الإنترنت والهواتف الذكية أداة إلزامية تدعم عملية تعلم اللغة العربية.

عند تعلم اللغة العربية استفاد طلاب قسم اللغة العربية وثقافتها بجامعة الأزهر الإندونيسية من التكنولوجيا في شكل هواتف ذكية والإنترنت تسهيلات لهم في عملية التعلم من خلال الاستفادة من مختلف وسائل التواصل الاجتماعي الموجودة. لقد أصبح هذا إنجازاً جديداً وكذلك أداة لتحسين قدرة الطلاب على تعلم اللغة العربية، وخاصة في مادة القراءة. هذه الطرق والأساليب لا يتم تنفيذها فقط من قبل الطلاب، ولكن أيضاً من قبل المحاضرين القائمين بالتدريس في هذه المادة. السؤال الذي يطرح نفسه، ما هو نوع أنشطة التعلم التي يمكن أن يقوم بها المحاضرون وطلاب قسم اللغة العربية وثقافتها في جامعة الأزهر الإندونيسية عند الاستفادة بوسائل التواصل الاجتماعي؟ ما هي الفوائد من استخدام وسائل التواصل الاجتماعي خاصة في تحسين قدرتها على قراءة اللغة العربية؟ تشرح هذه الورقة مجموعة متنوعة من الأنشطة التي يمكن أن يقوم بها المحاضرون والطلاب في قسم اللغة العربية وثقافتها في جامعة الأزهر الإندونيسية في مادة القراءة. تشكل هذه الورقة من نتائج البحوث النوعية التي تم الحصول عليها من تجربة المؤلف الشخصية والمقابلات والملاحظات الأخرى.

الكلمات المفتاحية: الاستفادة ، وسائل التواصل الاجتماعي ، التعلم ، اللغة العربية ، مهارة القراءة

ABSTRAK

Keberadaan teknologi sudah menjadi suatu kebutuhan manusia yang hidup di muka bumi. Dengan kemajuan yang sangat pesat, teknologi kini semakin canggih dari tahun ke tahunnya. Kecanggihan tersebut mempermudah manusia untuk memenuhi kebutuhannya,

baik dalam hal informasi, hiburan, pendidikan dan pemenuhan kebutuhan lainnya. Tidak hanya itu, teknologi juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, terutama pada pembelajaran bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Arab. Kemampuan berbahasa asing, terutama bahasa Arab menjadi sesuatu yang penting sebagai modal kecakapan dalam menghadapi ketatnya kompetisi di era revolusi industri 4.0. Era revolusi industri 4.0 yang berkaitan erat dengan teknologi mendukung persoalan ini. Teknologi berupa jaringan internet dan telepon pintar menjadi peranti wajib yang menyokong proses pembelajaran bahasa Arab.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, mahasiswa prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab, Universitas Al-Azhar Indonesia menggunakan teknologi berupa *smartphone* dan internet dalam membantu proses pembelajaran mereka dengan memanfaatkan berbagai media sosial yang ada. Hal ini menjadi sebuah terobosan baru sekaligus sebagai alat bantu untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada mata kuliah kemahiran membaca. Metode dan cara ini tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa, akan tetapi juga dilakukan oleh dosen yang mengajar pada mata kuliah tersebut. Muncul pertanyaan, kegiatan belajar seperti apakah yang dapat dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa program studi Bahasa dan Kebudayaan Arab UAI dalam menggunakan media sosial?. Apa saja manfaat penggunaan media sosial dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca bahasa Arab?. Makalah ini akan memaparkan tentang variasi kegiatan yang bisa dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa di program studi Bahasa dan Kebudayaan Arab UAI pada mata kuliah kemahiran membaca bahasa Arab.

Makalah ini terbentuk dari hasil penelitian kualitatif yang disampaikan secara naratif yang didapatkan dari pengalaman pribadi penulis, wawancara dan hasil observasi lainnya.

Kata Kunci: *Penggunaan, Media Sosial, Pembelajaran, Bahasa Arab, Kemahiran Membaca*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan. Setiap manusia membutuhkan orang lain dalam hidupnya dan dalam berinteraksi dengan orang lain dibutuhkan sebuah perantara agar saling memahami satu sama lain. Perantara tersebut adalah bahasa. Dengan adanya kemampuan berbahasa yang baik dan benar akan mempermudah komunikasi.

Namun, di dunia ini terdapat bermacam-macam bahasa. Bahkan dalam organisasi besar sekelas PBB pun menggunakan banyak bahasa, selain dari bahasa Inggris sendiri yang merupakan bahasa internasional, salah satunya adalah bahasa Arab. Saat ini, bahasa Arab banyak digunakan dan digandrungi oleh banyak kalangan. Hal ini terbukti banyaknya lembaga-lembaga pendidikan bahasa Arab, termasuk perguruan tinggi yang memiliki program studi berbasis bahasa Arab. Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) salah satunya.

UAI sendiri merupakan universitas swasta yang memiliki program studi Bahasa dan Kebudayaan Arab dan telah menetapkan bahasa Arab sebagai mata kuliah wajib bagi

seluruh mahasiswa yang mengenyam pendidikan di UAI. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya bahasa Arab dan betapa UAI memperhatikan setiap mahasiswanya.

Namun, dalam dunia pembelajaran namanya sebuah masalah berupa kendala dalam proses pembelajaran pasti terjadi. Baik itu bersumber dari luar diri peserta didik seperti lingkungan, maupun dari dalam peserta didik itu sendiri misalnya rasa malas dan ketergantungan terhadap sesuatu. Misalnya yang terjadi pada mahasiswa UAI sendiri. Kebanyakan dari mahasiswa tahun pertama perkuliahan akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab. Terutama bagi mereka yang sebelumnya belum begitu akrab dengan bahasa Arab. Kesulitan itu juga terjadi pada mata kuliah kemahiran membaca. Banyak mahasiswa yang mengeluhkan betapa sulitnya membaca huruf-huruf Arab, apalagi untuk bisa memahami maksud teks nya. Ditambah lagi bahasa Arab terkesan kuno dan tidak menarik. Sesuatu yang menarik bagi mahasiswa saat ini adalah *gadget* dan internet. Yang merupakan benda kecil dengan sejuta kemampuan yang dapat megakses berbagai hal menarik dari sudut pandang mereka.

KERANGKA TEORI

Berikut akan diterangkan beberapa kajian teori yang dijadikan sebagai dasar dari tulisan ini:

Penggunaan

Penggunaan atau pemanfaatan merupakan sebuah kegiatan untuk mengambil suatu manfaat atau guna dari barang ataupun jasa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. (KBBI, 2002:852). Sesuatu berupa barang atau jasa yang digunakan ini terdapat tujuan atau fungsi di dalamnya. Melalui penggunaan juga nilai barang atau jasa itu bisa bertambah atau berkurang tergantung sudut pandang kita yang melihatnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kata penggunaan hampir sama dengan kata pemanfaatan. Dimana didalamnya terdapat sebuah proses menggunakan atau memanfaatkan sesuatu sehingga menimbulkan dampak setelahnya. Misalnya ketika kita menggunakan gelas untuk menampung air. Maka gelas tersebut memiliki manfaat sebagai penampung air dan memiliki dampak bahwa air tersebut tidak akan tumpah.

Media

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti "perantara atau pengantar." dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata media diartikan sebagai alat, alat (sarana) komunikasi yang terletak diantara dua pihak (orang, golongan dan sebagainya), perantara, penghubung.

Sedangkan dalam bahasa Arab kata media disebut dengan وسيلة merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Adapun pengertian media menurut beberapa ahli diantaranya Arsyad (2002) adalah media (bentuk jamak dari medium), kata yang

"تعزیز دور اللغة العربية في الحضارة التربوية: بين الواقع والمأمول"

berasal dari bahasa latin *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Oleh karena itu media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Association of Education and Communication Technology (AECT), mengatakan bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Lebih spesifik lagi pengertian media pembelajaran menurut Wilbur Schram (1982) media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Dan menurut Gagne (1970) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sedangkan menurut Yusuf Hadi Miarso membatasi pengertian media dengan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang dapat merangsang emosi (perhatian, pikiran dan tindakan) yang digunakan dalam proses pembelajaran agar siswa (pembelajar) dapat memperoleh ilmu. Adapun contoh media adalah buku. Sedangkan pada zaman sekarang lebih banyak lagi seperti surat kabar, radio, televisi, komputer, laptop dan handphone.

10

Media sosial

Pengertian media sosial menurut KBBI adalah laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial. Menurut McGraw Hill Dictionary, pengertian media sosial yaitu sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual. Sedangkan menurut B.K. Lewis (2010) media sosial adalah label bagi teknologi digital yang memungkinkan orang untuk berhubungan, berinteraksi. Dapat penulis simpulkan bahwa media sosial merupakan suatu perkumpulan atau berkumpulnya sekelompok orang dari berbagai tempat yang terhubung dalam satu pusat yang menghimpunnya.

13

Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran berasal dari kata “ajar”, yang kemudian menjadi sebuah kata kerja berupa “pembelajaran”. Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, dimana dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara bersama antara pengajar dengan mahasiswa yang diajar. Adapun pembelajaran secara sederhana berarti produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks, hakikat dari pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang dosen untuk membelajarkan mahasiswanya dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa resmi yang digunakan di PBB. Bahasa ini juga termasuk rumpun bahasa Semit seperti bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami. Bahasa Arab juga merupakan bahasa agama Islam karena terdapat dalam Al-Quran.

Sedangkan pengertian pembelajaran bahasa Arab sendiri dapat diartikan proses belajar atau proses perpindahan ilmu dari pengajar kepada pembelajar untuk mempelajari bahasa Arab.

Kemahiran Membaca

Kemahiran dari kata dasar: mahir yang menjadi kata nomina (kata benda). Kemahiran menurut KBBI memiliki arti kecakapan (dalam melakukan sesuatu); kemampuan ; kepandaian. Membaca adalah kegiatan menganalisis dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang akan disampaikan oleh penulis dalam jejaring tulisan. Jadi dari dua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemahiran membaca adalah kemampuan seseorang dalam menganalisis dan menginterpretasi sebuah tulisan untuk memperoleh makna dari sebuah jejaring tulisan.

Menurut Ahmad Fuad Effendy di dalam bukunya yang berjudul metodologi Pengajaran Bahasa Arab, kemahiran membaca mengandung dua aspek atau pengertian pertama, mengubah lambang tulis menjadi bunyi. Kedua, menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkn dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut.

Inti dari kemahiran membaca terletak pada aspek yang kedua. Ini tidak berarti bahwa dalam aspek pertama tidak penting, sebab kemahiran dalam aspek yang pertama mendasari kemahiran yang kedua. Betapapun juga, keduanya merupakan tujuan yang dicapai oleh pengajaran bahasa.

Revolusi industri 4.0

Revolusi industri yang memiliki pengaruh besar terhadap kondisi sosial, ekonomi dan budaya di dunia kini telah memasuki periode keempatnya. Pada revolusi industri 4.0 terjadi tren di dunia industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber.

Pengertian revolusi industri itu sendiri menurut KBBI adalah perubahan radikal dalam usaha mencapai produksi dengan menggunakan mesin-mesin, baik untuk tenaga penggerak maupun untuk tenaga pemroses. Menurut Prof Klaus Schwab (2017) yang memperkenalkan konsep revolusi industri 4.0 bahwa revolusi industri 4.0 mengubah hidup dan kerja manusia secara fundamental. Sedangkan menurut Dwikorita Karnawati (2017) revolusi industri 4.0 dalam 5 tahun mendatang akan menyebabkan dampak di mana 35 persen jenis pekerjaan terhapus, sedangkan dalam 10 tahun mendatang terdapat 75 persen yang terhapus. Berdasarkan pendapat Zimmerman (2018) revolusi industri 4.0 dan selanjutnya akan melibatkan pekerjaan pada kemampuan sains, teknologi, teknik dan matematika, internet of things, pembelajaran sepanjang hayat sebanyak 75 persen.

PEMBAHASAN

Penggunaan Media Sosial

Di era revolusi 4.0 ini, manusia dan sosial media sudah sulit untuk dilepaskan lagi. Sosial media kini menjadi kebutuhan bagi setiap individu. Rasanya jika satu hari saja tanpa sosial media, bahkan satu jam hidup manusia akan terasa hampa. Hal ini tidak dapat dipungkiri, karena hampir disetiap aktivitasnya manusia selalu menggunakan sosial media baik dalam hal yang bersifat positif maupun negatif.

Manfaat Sosial Media

Meski memiliki sisi negatif, media sosial juga memiliki banyak manfaat dalam kehidupan manusia, diantaranya:

1. Media untuk Bersosialisasi

Manusia memang makhluk sosial, sekalipun teknologi sudah diciptakan sedemikian rupa canggihnya untuk memudahkan manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Manusia tetap membutuhkan manusia lain, karena manusia merupakan makhluk yang tidak dapat hidup sendiri. Bersosialisasi kini tidak hanya dapat dilakukan secara langsung, tetapi juga dapat dilakukan melalui media sosial, karena media sosial memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah media untuk bersosialisasi.

2. Media untuk Mempertemukan Teman Lama

Ketika manusia telah hidup berpuluh-puluh tahun, dan berpindah tempat karena berbagai hal, manusia kini tetap dapat bertemu dan berteman dengan teman lama dan dengan mudah menemukannya melalui sosial media. Keberadaan sosial media membuat hubungan pertemanan anatar satu manusia dengan manusia lain dapat tetap terjalin meski sudah melalui beberapa waktu lamanya.

3. Media untuk Menemukan Teman Baru

Selain dapat tetap menjalin pertemanan dengan teman lama, sosial media juga memiliki manfaat untuk menemukan dan menambah teman baru dari berbagai kalangan. Mencari teman dengan ketertarikan minat yang sama melalui sosial media dapat ditemukan dengan mudah tanpa harus berada disatu lingkungan yang sama. Karena sosial media dapat mengumpulkannya dengan mudah tanpaharus terbatas tempat dan waktu.

4. Media untuk Kesenangan (Hiburan)

Banyak hal menarik yang bisa didapatkan dari sosial media, salah satunya adalah sebagai media hiburan. Sebagai manusia yang memiliki aktivitas padat, dan memiliki sedikit waktu luang tentunya tetap membutuhkan hiburan. Dan kini, hiburan dapat dengan mudah didapatkan melalui sosial media.

5. Media untuk Menyalurkan Hobi

Setiap manusia tentunya memiliki hobi. Dan hobi akan lebih baik jika disalurkan. Kini, menyalurkan hobi dapat dilakukan melalui sosial media. Contohnya jika seseorang memiliki hobi untuk berjualan, seseorang tersebut dapat dengan mudahnya untuk menyalurkan hobi berdagang tersebut melalui sosial media. Begitu juga hobi membaca, menulis ataupun hobi lainnya yang dapat disalurkan melalui media sosial.

6. Media untuk Mendapatkan Informasi

Dahulu, untuk mendapatkan informasi sangatlah sulit dan membutuhkan waktu yang lama. Tapi kini, karena kecanggihan teknologi informasi dapat dengan mudah diakses melalui sosial media. Kita ingin mengetahui informasi dari tempat yang jauh, kita tidak perlu pergi ketempat tersebut. Cukup dengan duduk dibalik layar, memerhatikan melalui sosial media maka informasi-informasi bisa kita dapatkan.

7. Media untuk Mencari Uang

Uang adalah salah satu kebutuhan setiap manusia. Jika dulu manusia membutuhkan uang harus bekerja terlebih dahulu keluar rumah. Lain halnya dengan saat ini. Manusia dapat mencari uang dirumah dengan memanfaatkan sosial media.

8. Media untuk Menambah Pengetahuan (Pembelajaran)

Jika banyak yang berpikir sosial media hanya tempat untuk mencari kesenangan saja, hal itu merupakan suatu kesalahan. Karena kini, mendapatkan ilmupun dapat dilakukan melalui sosial media. Banyak aktivitas-aktivitas yang dapat menambah ilmu. Baik itu ilmu pengetahuan, sosial, agama maupun bahasa.

Media Sosial sebagai Penambah Pengetahuan (Media Pembelajaran)

Banyak aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan untuk menambah pengetahuan dengan media sosial, salah satunya dalam pembelajaran bahasa Arab. Lebih spesifik lagi, dalam meningkatkan kemampuan kemahiran membaca bahasa Arab. Diantaranya adalah melalui media-media sosial sebagai berikut:

2

WhatsApp

WhatsApp adalah aplikasi pesan berbasis pesan untuk smartphone dengan basic mirip Blackberry Messenger. WhatsApp messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms, karena WhatsApp Messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain.

Jika dibandingkan dengan aplikasi obrolan online yang lain, whatsapp tetap menjadi aplikasi chatting yang banyak digunakan. media untuk berkomunikasi dan menyampaikan pesan melalui telepon pintar, penggunaan WhatsApp tak hanya sekedar mengirim pesan

"تعزیز دور اللغة العربية في الحضارة التربية: بين الواقع والمأمول"

biasa atau pesan suara whatsapp juga bisa untuk mengirim gambar dan menunggah foto atau video.

Dan kami disini sebagai mahasiswa milenial yang hidupnya sangat akrab dengan media sosial dan bisa dibilang berketergantungan kepada media sosial, kami disini tidak hanya menggunkan whatsapp sebagai media berkamuikasi selain kami juga menggunkan sebagai media pembelajaran. Banyak aktivitas yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab, diantaranya sebagai berikut:

1. Kami membuat suatu grup chat pada aplikasi whatsapp, lalu kami membentuk sebuah komitmen pada grup tersebut untuk mengirim pesan atau gambar dengan bahasa arab. Contohnya ketika teman kita mengirim gambar dengan bahasa arab kemudian dibaca oleh anggota grup yang lain, maka itu akan meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa. Selain itu bisa juga dengan setiap hari pada grup tersebut mengirim pesan dengan bahasa arab baik itu hanya menanyakan kabar atau bercerita tentang apa saja yang ia lalui saat itu, selain bisa meningkatkan kemahiran membaca secara tidak langsung bisa melatih kemahiran menulis.
2. Cara berikutnya untuk meningkatkan kemahiran membaca melalui aplikasi whatsapp bisa juga dengan mengirim berita-berita terkini seputar arab dan sekitarnya lalu kita dapat membahas pada grup tersebut, lalu kita bisa juga mendownload stiker berbahasa arab dan kita kirim pada grup atau teman-teman kita.
3. Cara lain lagi adalah kita dapat membuat teks naratif yang ringkas seputar rapat dengan dosen, atau setelah rapat himpunan, dengan semua cara tadi akan ada imbal balik ketika teman kita mengkoreksi baik dari segi tata bahasa dan penulisan. Bisa juga kita libatkan dosen dalam membantu meningkatkan kemahiran membaca. Dalam pembelajaran banyak cara yang dapat kita gunakan dalam penggunaan media whatsapp untuk meningkatkan kemahiran kita dalam membaca bahasa Arab.

Instagram

Pada bagian ini penulis ingin menerangkan bagaimana aplikasi instagram juga bisa digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa yang belajar bahasa Arab di program studi Bahasa dan Kebudayaan Arab, Universitas Al Azhar Indonesia.

Sebelumnya penulis akan memberikan gambaran singkat tentang aplikasi ini. Menurut website penyedia aplikasi tersebut, Instagram adalah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial termasuk milik instagram sendiri. Dengan fitur tersebut seseorang dapat menyalurkan hobi fotografinya sekaligus berbagi inspirasi kepada pengguna yang lain.

Seiring perkembangannya Instagram menjadi seperti blog untuk berbagi informasi yang tertuang pada foto itu sendiri ataupun pada keterangan foto.

Pola pembelajaran yang dapat digunakan mahasiswa untuk belajar membaca bahasa Arab melalui instagram adalah sebagai berikut:

1. Dengan cara memfollow akun-akun instagram yang fokus utamanya menyediakan informasi edukasi. Selanjutnya bisa langsung mempelajari ilmu yang didapatkan dari akun tersebut.
2. Pembelajar juga bisa saling membantu dengan menandai (*tag*) akun Instagram rekan yang lain supaya tidak tertinggal informasi baru. Misalnya mahasiswa memfollow akun instagram @sastraarabcom. Akun tersebut rutin membagikan foto yang berisi syair-syair dari sastrawan kontemporer seperti Mahmoud Darwish, Nizar Qabbani, dan Kahlil Gibran. Bagi mahasiswa yang baru saja mempelajari bahasa Arab dari dasar, tetapi memiliki keingintahuan yang tinggi tentang Sastra Arab sehingga memutuskan untuk mengambil jurusan ini, tentu saja informasi dari akun @sastraarabcom ini menimbulkan kesan di mata mahasiswa. Tampilan galeri akun tersebut sangat tertata dan indah dipandang karena menggunakan desain yang minimalis dengan memakai warna-warna pastel sebagai latar pada sebagian besar fotonya. Syair-syair yang ditampilkan pada galeri foto mereka menggunakan tulisan arab gundul alias tidak ada harakatnya. Bagi pemula tentu sulit untuk membacanya. Akan tetapi syair itu ada beserta arti dan nama pengarangnya. Arti dari syair tersebut digunakan sebagai pemandu untuk mengetahui kosa kata yang tertulis. Sebagai sarana pembelajaran, ini merupakan cara yang menarik karena mahasiswa tidak secara langsung dipaksa untuk mempelajari suatu materi, tetapi karena ada pengaruh dari keingintahuan cara membaca syair itu. Apalagi di masa sekarang, fitur untuk berbagi status berupa tulisan, foto, dan video tengah digandrungi mahasiswa. Syair-syair yang dibagikan seringkali bermakna tentang keresahan jiwa muda-mudi yang diakibatkan rasa cinta. Ini sangat sesuai dengan keadaan mahasiswa di masa sekarang yang berada pada fase remaja menuju dewasa. Permasalahan yang sering muncul adalah galau karena cinta entah itu ketika jatuh cinta atau patah hati. Selain untuk pembelajaran, ini menjadi hal yang sentimentil untuk dibagikan. tentu mahasiswa merasa ini adalah hal yang keren ketika bisa mengekspresikan perasaannya dengan syair bahasa arab yang orang awam tidak memahaminya.
3. Cara kedua adalah memfollow akun @belajar.bahasa.arab. Berbeda dengan akun sebelumnya yang fokus pada bagian sastranya. di akun ini, sesuai judulnya, fokus pada bagian pengajaran. Foto yang mereka bagikan pada akun tersebut berisi informasi tentang materi-materi sederhana berupa kosakata harian dan contoh kalimatnya. Dengan memfollow akun ini otomatis mahasiswa sebagai pengguna secara sadar bahwa akun ini untuk belajar serius seperti ketika belajar di kelas. Walaupun seperti itu karena materi yang diberikan masih sederhana dan mudah untuk diikuti pemula sehingga membuat mahasiswa merasa terbantu dalam memahami materi kemahiran membaca. Contoh kalimat yang ada juga masih tersedia dengan menggunakan harakat. mahasiswa yang baru belajar membaca bisa mengikutinya. kalimat yang ada masih dalam susunan kata yang mudah. Mahasiswa bisa mempelajari tanda-tanda yang menunjukkan bahwa

sebuah kata itu termasuk subjek, objek, atau keterangan dengan melihat harakat akhirnya.

4. Dan cara yang ketiga adalah dengan memfollow akun @arabnews. Konten yang disediakan akun ini sesuai dengan namanya yaitu berupa berita terkini yang terjadi di wilayah Timur Tengah. Pola postingan mereka yaitu satu foto tentang suatu kejadian dengan keterangan foto di bawahnya yang menjelaskan keadaan di foto itu selanjutnya diselingi dengan peribahasa atau kata-kata bijak dalam bahasa arab. Mahasiswa bisa belajar melalui postingan yang berupa kata-kata bijak. Hampir sama dengan akun @sastaraarabcom yang berbagi foto berupa tulisan syair beserta arti, di akun @arabnews ini kata-kata bijak yang dibagikan juga disertakan artinya. Lebih mudah lagi kata-kata bijak di @arabnews ini masih disertai dengan harakat. Sehingga mahasiswa bisa menggunakannya sebagai media pembelajaran.

SIMPULAN

1. Media sosial menjadi salah satu sumber pembelajaran pada saat ini. kegiatan belajar tidak harus dilakukan di dalam kelas dengan bertemu dosen. Akan tetapi, kegiatan belajar dapat dilakukan di luar kelas dengan menggunakan smartphone atau internet.
2. Mempelajari bahasa arab, terkhusus pada kemahiran membaca dapat melalui media sosial yang membantu mahasiswa untuk menemukan tulisan berbahasa arab dan memudahkan mahasiswa untuk mempelajari bahasa arab dibidang kemahiran membaca, dengan meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa arab bisa melalui aplikasi WhattsApp ataupun aplikasi Instagram.
3. Belajar kemahiran membaca bahasa arab dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi WhatssApp dengan cara membangun komitmen bagi anggota yang tergabung dibawah satu grup chat dengan berbagi dan mengoreksi teks bahasa arab pada setiap anggota grupnya, dengan adanya sebuah grup chat seperti ini memudahkan mahasiswa untuk belajar bahasa arab dengan jarak jauh tanpa harus bertemu di satu tempat, serta juga memudahkan dosen untuk memberikan dan mengoreksi tugas mahasiswa. Sementara dengan aplikasi Instagram kita dapat melihat dan membaca tulisan arab yang dikirimkan dalam bentuk video atau foto, teks yang dikirim bisa jadi bahan bacaan dan diskusi. Disamping manfaat ini, masih banyak lagi konten-konten yang disediakan oleh akun instagram lainnya yang bisa digunakan sebagai sumber pembelajaran bahasa arab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan telah selesainya penulisan makalah ini, izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu baik moril maupun materil sampai akhirnya tulisan ini bisa kami selesaikan, terutama sekali kepada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab UAI yang telah memotivasi kami sebagai mahasiswa untuk mau

membuat makalah dan berkenan memaparkan paper hasil penelitian kami ini di hadapan peserta PINBA XII dan Mukhtamar IMLA ke-6 di Universitas Padjajaran, Bandung, tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depdikbud. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
2. Fuad Effendy Ahmad. 2017. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat Indonesia.
3. Jurnal pemikiran Islam vol.3 No.1 Januari-Juni 2012 Nunu Mahnun
4. Instagram. *App Store* (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2019-08-22. <https://apps.apple.com/app/instagram/id389801252>
5. WhatsApp Messenger. *App Store* (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2019-08-22. <<https://apps.apple.com/us/app/whatsapp-messenger/id310633997>>

Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	2%
3	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Houston Community College Student Paper	1%
5	Submitted to Tunas Muda International School Student Paper	1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%
8	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1%

9	www.pusatrobot.id Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1 %
11	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1 %
12	kerinduanulun.blogspot.com Internet Source	1 %
13	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1 %
15	fitk.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
16	adoc.pub Internet Source	<1 %
17	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
18	mungkincalonastronom.wordpress.com Internet Source	<1 %
19	serambi-ilmu-shaliha.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On